

Identifikasi risiko proyek pada tahap konstruksi bangunan bertingkat 4 - 20 lantai di JABOTABEK dari sudut pandang kontraktor

Kahhar Hawari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20248400&lokasi=lokal>

Abstrak

Risiko tidak pernah dapat dihilangkan secara lengkap, namun dapat dikelola secara efektif untuk mengurangi pengaruhnya terhadap tercapainya sasaran proyek. Sebuah mekanisme perencanaan yang efektif di industri konstruksi sangat dibutuhkan oleh seorang kontraktor konstruksi untuk mencapai sasaran mereka. Namun, Industri konstruksi memiliki risiko dan ketidakpastian lebih banyak dibandingkan dengan sektor industri lain. Selama ini kontraktor konstruksilah yang diharapkan untuk memikul semua risiko. Kontraktor butuh suatu proses formal untuk menerapkannya pada semua proyek pada permulaan dan selama pekerjaan untuk identifikasi, kuantifikasi, dan alokasi risiko.

Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi risiko pada tahap konstruksi bangunan bertingkat 4-20 lantai di Jabotabek dari sudut pandang kontraktor. Kemudian kita dapat mengetahui peringkat risiko dan sasaran yang paling berisiko. Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data tahap pertama kepada para pakar untuk kategorisasi, dengan menggunakan teknik wawancara, identifikasi akar penyebab, dan tukar pikiran. Pengumpulan data tahap kedua dilakukan dengan survey kepada para kontraktor utama dengan menggunakan kuesioner tertutup untuk mengetahui frekuensi dan pengaruh risiko berdasarkan pengalaman responden. Analisa data yang digunakan adalah AHP dengan pendekatan Saaty. Pengumpulan data tahap ketiga dilakukan untuk mencapai konsensus dari para pakar dengan menggunakan delphi technique.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat sebelas risiko proyek dominan pada tahap konstruksi bangunan bertingkat 4-20 lantai di Jabotabek dari sudut pandang kontraktor. Terhitung hanya satu risiko proyek yang mempunyai level high, dan sepuluh risiko lainnya mempunyai level significant. Risiko proyek tersebut terdapat pada 3 sasaran waktu, 8 sasaran biaya, dan tidak ada risiko dominan pada sasaran lingkup pekerjaan. Sehingga dibutuhkan perhatian lebih pada kinerja biaya proyek. Risiko proyek yang paling dominan adalah keterlambatan pembayaran oleh pihak owner, yang merupakan risiko rencana kerja.

<hr>

<i>Risk never be eliminated completely, but can be manage effectively to mitigate the impact to obtain the project objectives. Effectively planning mechanism in construction industry is very needed by a contractor to receive their goals. However, the construction industry has more risks and uncertainty rather than another industry sector. For many years construction contractor were expected to bear all the risk. Contractors need a formal process to apply to all projects at the start and throughout the work to identify, quantity, and allocate risks.

The objective of this research is to identify the risks during construction phase of building with 4-20 floor in Jabotabek from contractor perspective. Subsequently, we can know the rank of risks and objective that most risky. This research started with first phase of data collection towards the experts for categorization, with

interviewing, root cause identification and brainstorming. Second phase of data collection is done with survey towards main contractors with closed questioner to discover risks frequency and impact based on respondent experience. Data analysis that be used is AHP Saaty approach. Third phase of data collection performed to reach consensus from the experts with delphi technique.

The results of this research show there are eleven dominant project risks during construction phase of building with 4-20 floor in Jabotabek from contractor perspective. Counted only one project risk that have a high level, and another ten are a significant level. Project risks mentioned, three of them occur on time objective, eight on cost objective, and there is no dominant risk on scope objective. So that needs more efforts on projects cost performance. The most dominant project risk is retard payment by owner side, that make up schedule risk.</i>